

---

---

ARTIKEL

PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM BIMBINGAN KLASIKAL  
DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2019/2020



OLEH:

**VIKI PRADANA**

NPM: 13.1.01.01.0013

Dibimbing Oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
2. **Guruh Sukma Hanggara, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2020**



**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Viki Pradana  
NPM : 13.1.01.01.0013  
Telepun. HP : 081343111656  
Alamat Surel (Email) : vikikempong53@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Bimbingan Klasikal Di SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020  
Fakultas-Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2020
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
<u>Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd</u> NIDN. 0716046202	<u>Guruh Sukma Hanggara, M.Pd</u> NIDN. 0705068605	<u>Viki Pradana</u> MPM. 13.1.01.01.0013



---

**PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA DALAM BIMBINGAN KLASIKAL DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Viki Pradana  
13.1.01.01.0013

FKIP -BK

vikikempong53@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd      Guruh Sukma Hanggara, M.Pd  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kelas X siswa lebih pasif dan cenderung diam baik pada saat guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya atau pada saat guru mengajukan pertanyaan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dipilih karena setiap siswa dapat mengajukan pertanyaan melalui sebuah kertas (aktif) dan sekaligus membuat siswa berfikir lebih kreatif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Penggunaan model *Snowball Throwing* pada penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Rumusan penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal di SMA Pawyatan Daha Kediri tahun pelajaran 2019/2020?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan populasi berjumlah 233 siswa dan sampel penelitian berjumlah 24 siswa dengan teknik *purposive sample* (sampel bertujuan) pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat kaitannya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat (peneliti menjumpai, mengetahui langsung dari PPL dan mendapat rekomendasi dari guru BK) populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan teknik analisis data menggunakan statistika *paired sample t test*. Berdasarkan dari hasil teknik uji t merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Diperoleh keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal sebelum menggunakan metode *snowball throwing* memiliki mean 66,1667 (sedang), sedangkan keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal sesudah menggunakan metode *snowball throwing* memiliki mean 72,5417 (sedang) dan hasil ( $t_{hitung} > 0,05\%$ ) ( $t_{hitung} = 3,730 > t_{tabel} = 2,8073$ ). Dengan kata lain, terdapat pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal kelas X IPS3 di SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan simpulan di atas, direkomendasikan (1) bagi kepada sekolah khususnya guru BK, agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal dengan cara metode *snowball throwing*, (2) penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** bimbingan kelompok, metode *snowball throwing*, keaktifan belajar

---

## **I. LATAR BELAKANG**

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik secara disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Pawyatan Daha Kediri dalam proses pembelajaran sering ditemukan masalah masalah yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Masalah yang sering dijumpai diantaranya adalah kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Sudjana (2010:20) keaktifan siswa adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga siswa betul betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Saat ini cenderung guru kurang dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan latihan yang diberikan kepada siswa kurang diterapkan. Banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang

lainnya kurang terjalin, sehingga proses interaksi menjadi vakum.

Proses belajar mengajar yang selalu sama dalam aktifitas belajar menimbulkan rasa bosan pada siswa. Siswa lebih senang memfokuskan diri pada kegiatan lain yang diluar kegiatan pembelajaran, misalnya mengobrol dengan teman sebangku atau bermain handphone. Hal tersebut disebabkan oleh guru yang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Banyak siswa yang tidak mau bertanya atau lebih memilih untuk diam diri dari pada menjawab pertanyaan dari guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik adalah memiliki skill mengajar dan menguasai model-model serta metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu jenis khusus dari aktivitas kelompok yang berusaha untuk memajukan pembelajaran dan skill sosial dengan kerjasama. Pada pembelajaran kooperatif ditekankan bahwa untuk dapat menguasai struktur kognitif yang mendasari mata pelajaran tertentu, maka siswa harus bekerja.

Menurut Artzt dan Newman dalam Trianto (2013:56) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi setiap

anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Menurut Zamroni dalam Trianti (2013:57) mengatakan bahwa, Manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Disamping itu belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa. Salah satu teknik dalam belajar kooperatif adalah *Snowball Throwing*.

Menurut Samianto dalam Vinasti (2014:8) mengatakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas karena mengharuskan siswa bergerak dan berfikir.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi bahan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Bimbingan Klasikal di SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Metode *Snowball Throwing*

Pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dimaksudkan adalah pembelajaran yang disusun melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Metode *snowball throwing* adalah suatu metode pembelajaran melalui permainan dengan membentuk kelompok, masing-masing anggota membuat soal dan soal tersebut dibentuk dan dilempar kembali keanggota seperti gulungan bola salju.

Langkah-langkah metode *Snowball Throwing* menurut Agus Suprijono (2009; 128) langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing* dijelaskan sebagai berikut: 1) guru menyampaikan materi yang akan disajikan, 2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, 3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan yang disampaikan oleh guru kepada temannya, 4) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja

yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, 5) kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit, 6) setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, 7) evaluasi, 8) penutup

## 2. Variabel Keaktifan Belajar Siswa Dalam Bimbingan Klasikal

Keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa aktif belajar seperti : 1) turut serta dalam melaksanakan tugas bersama, 2) terlibat dalam pemecahan masalah atau mengemukakan pendapat, 3) bertanya kepada siswa atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, 4) Berusaha mempelajari materi pelajaran, mencari, dan mencatat berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, 5) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan petunjuk guru, 6) melatih diri dalam memecahkan soal dan menjawab pertanyaan bersama siswa lain, 7) menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas hal ini dapat dilihat

dari kemauan, semangat, dan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

Skala keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal digunakan untuk mengukur suatu kegiatan siswa yang melibatkan kegiatan fisik maupun psikis dalam pelayanan bimbingan dan konseling, disusun menggunakan skala dengan 4 jawaban pilihan dan 24 aitem soal. Model ini menggunakan 4 kategori yaitu S: Selalu, S: Sering, KK: Kadang-Kadang dan TP: Tidak Pernah

**Tabel 1**  
**Skor Skala Keaktifan Belajar Siswa Dalam Bimbingan Klasikal**

JAWABAN	SKOR	KETERANGAN
S	4	SELALU
S	3	SERING
KK	2	KADANG-KADANG
TP	1	TIDAK PERNAH

**Tabel 2**  
**Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Bimbingan Klasikal**

Skor	Kriteria
81 – 99	Tinggi
62 – 80	Sedang
43 – 61	Rendah
24 – 42	Sangat Rendah

## B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

### 1 Teknik Penelitian

**Tabel 3**  
**One-Group Pretest-Posttest Design**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Pretest	Treatment	Posttest

Sumber: Sugiono, 2016

Keterangan:

O<sub>1</sub> : tes yang dilakukan sebelum treatment diberikan

O<sub>2</sub> : tes yang dilakukan sesudah treatment diberikan

X : perlakuan dengan metode *Snowball Throwing*

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dan mencari pengaruh antar variabel yang diteliti (Bungin,2006:36).

Penelitian di lakukan dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal kelas X di SMA Pawiyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2019/2020. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap keaktifan belajar siswa. Data yang diperoleh diolah, dianalisis, dan diproses dengan menggunakan analisis deskriptif.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Pawiyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri atas 8 kelas dengan jumlah 233 siswa

**Tabel 4**

**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Populasi
1	X MIPA 1	32
2	X MIPA 2	32
3	X MIPA 3	30
4	X MIPA 4	30
5	X IPS 1	31
6	X IPS 2	31
7	X IPS 3	24
8	X IPS 4	23
Jumlah		233

### 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dengan *purposive sample* (sampel bertujuan). Dalam *purposive sample* (sampel bertujuan) pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat kaitannya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat (peneliti menjumpai, mengetahui langsung dari PPL dan mendapat rekomendasi dari guru BK ) populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu 1) tidak mengerjakan tugas sekolah, 2) tidak terlibat dalam proses pemecahan masalah, 3) tidak melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, 4) kurang mampu mempresentasikan hasil kerjanya. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 3 sebanyak 24 siswa.

**Tabel 5**

**Jumlah Sampel**

Sampel	Kelas	Jumlah
1	X IPS 3	24

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Instrumen Penggunaan Metode Snowball Throwing

Langkah-langkah metode Snowball Throwing adalah bagikan kepada setiap siswa selembar kertas kosong. Mintalah setiap siswa menulis pertanyaan pada kertas itu. Mintalah mereka menulis dengan huruf cetak agar mudah dibaca oleh teman yang menerima, tanpa perlu menulis nama atau identitas pembuat pertanyaan. Ajaklah masing-masing siswa meremas kertas itu menjadi seperti bola. Selanjutnya, guru meminta siswa membentuk seperti gumpalan bola salju yang berupa pertanyaan dan membagi kembali bola-bola itu dengan melemparkan satu demi satu kepada setiap orang di dalam kelas. Atau jika kelas membutuhkan penyegaran fisik, anda dapat meminta mereka berdiri dan bermain perang-perangan dengan saling melempar bola pertanyaan, melempari orang sebanyak-banyaknya dalam waktu 30 detik. Kemudian jika diberi aba-aba, setiap orang harus mengambil sebuah bola, membukanya, dan meminta siapa saja atau menggunakan apa saja dalam ruangan itu untuk menjawab pertanyaan pada bola. Setelah beberapa menit, mintalah setiap orang membaca pertanyaan mereka di depan kelas dan memberi jawabannya. Guru dan siswa lain dapat mengomentari bila perlu.

##### 2. Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

###### Dalam Bimbingan Klasikal

Skala keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal digunakan untuk mengukur suatu kegiatan siswa yang melibatkan kegiatan fisik maupun psikis dalam pelayanan bimbingan dan konseling, disusun menggunakan skala dengan 4 jawaban pilihan dan 24 aitem soal. Model ini menggunakan 4 kategori yaitu S: Selalu, S: Sering, KK: Kadang-Kadang dan TP: Tidak Pernah.

##### E. Teknik Analisis

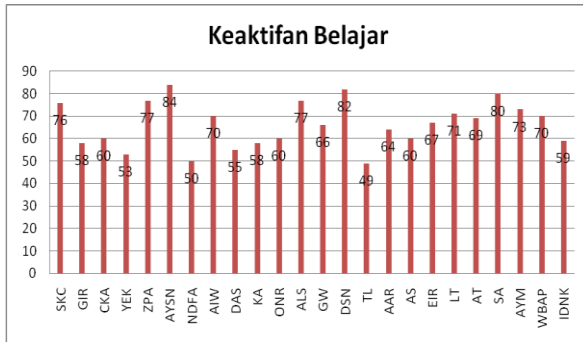
Pengujian hipotesis menggunakan statistika *paired sample t test*. Menurut Singgih Santoso (2015:87) "*paired sample t test* merupakan suatu metode digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak". Dalam uji *paired sample t* data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis data tentang pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal di SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:



### 1. Sebelum Dilakukan Metode *Snowball Throwing*

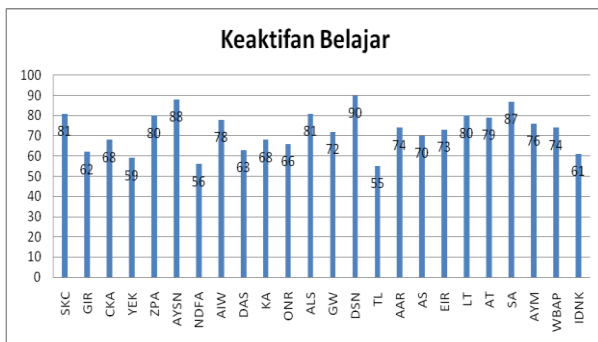


Gambar 1

Diagram Batang Keaktifan belajar Sebelum (*Pre-Test*) Diberikan metode *Snowball Throwing* Pada siswa kelas X IPS3

Deskripsi data keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal kelas X di SMA Pawaytan Daha Kota Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 Menunjukkan rata-rata sebesar 66,1667 dengan SD (standar deviasi) 4.81282 sedang nilai maximum adalah 84.00 dan nilai minimum adalah 49.00.

### 2. Sesudah Diberikan Metode *Snowball Throwing*



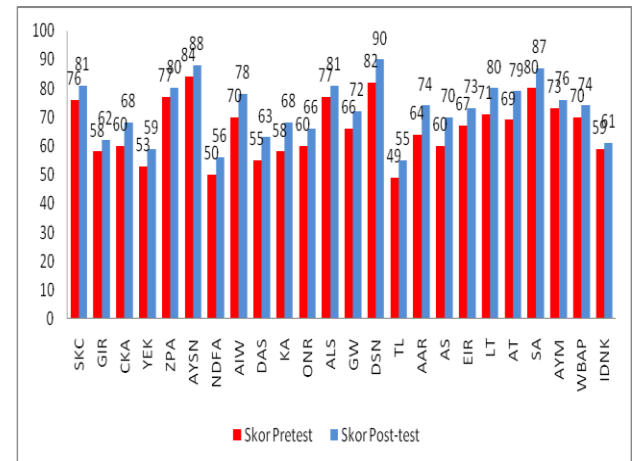
Gambar 2

Diagram Batang Keaktifan Belajar Siswa Dalam Bimbingan Klasikal Sesudah (*Post-Test*) Diberikan Metode *Snowball Throwing* siswa kelas X IPS3

Deskripsi data keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal kelas X IPS3 di SMA Pawaytan Daha Kediri Tahun

Pelajaran 2019/2020 menunjukkan rata-rata sebesar 72,5417 dengan SD (standar deviasi) 4.62148 sedang nilai maximum adalah 90.00 dan nilai minimum adalah 55.00.

### 3. Sebelum dan Sesudah Diberikan Metode *Snowball Throwing*



Gambar 3

Diagram Batang Keaktifan Belajar Siswa Dalam Bimbingan Klasikal Sebelum (*Pre-test*) dan Sesudah (*Post-Test*) Diberikan Metode *Snowball Throwing* siswa kelas X IPS3 di SMA Pawaytan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020

Rata-rata keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal sebelum (*pretest*) diberikan metode *snowball throwing* adalah 66,1667 (sedang) dan rata-rata keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal sesudah (*posttest*) diberikan metode *snowball throwing* adalah 72,5417 (sedang) artinya rata-rata keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal sebelum (*pretest*) metode *snowball throwing* lebih rendah dari pada rata-rata keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal sesudah (*posttest*) diberikan metode *snowball throwing*

#### 4. Uji Paired Sampel *t* test

Tabel 6

Uji *paired sampel t* test Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Bimbingan Klasikal Kelas X IPS3 SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Posttest Pretest	.69354	.34140	.10796	-.36578	.85422	3.730	23	.000

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal di SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020, Dapat diketahui  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,730 > 2,8073$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara pretest dan posttest dengan demikian hasil analisis data menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam bimbingan klasikal kelas X IPS3 di SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### IV. Daftar Pustaka

- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning. Teori & Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelaja. Aksara. Sumadi Surabaya
- Burhan, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Gyber & Henderson. 1998. *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*, USA: ACA
- Trianti, 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung. Alfabeta
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*

*Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, cet ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Group.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Santosa, S. 2015. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Vinasti. 2014. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).